



**Analisis Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa
Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran IPA Biologi
di SMA Negeri 3 Bitung**

*Analysis of VAK Learning Styles (Visual, Auditory, Kinesthetic) Class XI
Science Students in Science Biology Subject at SMA Negeri 3 Bitung*

Jenneifer Ruth Silaban^{1*}, Rudi A. Repi¹, dan Anatje Lhiang¹

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan
Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Penulis untuk korespondensi e-mail: jennifersilaban719@gmail.com

Diterima 16 September 2023/Disetujui 14 November 2023

ABSTRAK

Cara pembelajaran yang terpusat pada guru dan bukan terpusat pada siswa sehingga siswa kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar VAK (visual, auditorial, kinestetik) dan gaya belajar dominan siswa kelas XI IPA pada pembelajaran Biologi SMA Negeri 3 Bitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA yang terdiri dari 25 siswa sedangkan objek penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Bitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar yang paling banyak dimiliki siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Bitung khususnya pada subindikator gaya belajar visual memiliki persentase 64% dengan kriteria gaya belajar tinggi, auditorial memiliki persentase 16% dengan kriteria gaya belajar rendah dan kinestetik memiliki persentase 20% dengan kriteria gaya belajar rendah. Gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Bitung didominasi oleh gaya belajar visual.

Kata kunci: Gaya belajar, visual, auditorial, kinestetik

ABSTRACT

The way of learning is centered on the teacher and not centered on the student so that students are less focused when learning takes place. This study aims to determine the learning style of VAK (visual, auditorial, kinesthetic) and the dominant learning style of grade XI science students in Biology learning at SMA Negeri 3 Bitung. The method used in this study is qualitative descriptive. The subjects in this study were class XI science students consisting of 25 students while the object of this study was SMA Negeri 3 Bitung. The results showed that the most learning styles possessed by class XI IPA students of SMA Negeri 3 Bitung, especially in the visual learning style subindicator, had a percentage of 64% with high learning style criteria, auditorial had a percentage of 16% with low learning style criteria and kinesthetic had a percentage of 20% with low learning

style criteria. The learning style of class XI science students of SMA Negeri 3 Bitung is dominated by visual learning styles.

Keywords: Learning style, visual, auditorial, kinesthetic

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, dan hatinurannya secara utuh untuk menjadikan seseorang membuat dirinya sendiri dengan tidak disarankan untuk membahas kepribadian dan kemampuan siswa dibandingkan dengan guru mereka (Arliman 2021). Sebagai tugas suci, proses pendidikan dilakukan di tempat untuk memenuhi keinginan siswa untuk belajar dan memungkinkan pengajar mengembangkan potensi siswa sepenuhnya untuk memiliki landasan spiritual yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk individu, komunitas, dan kemajuan masyarakat, serta kemampuan untuk mengantisipasi datangnya zaman baru (Rahman et al. 2022).

Gaya belajar dibagi menjadi tiga mode (tipe), yaitu visual, auditori dan kinestetik (Suci et al. 2020). Gaya belajar visual adalah gaya belajar ketika siswa belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan visual seperti buku teks bergambar dan video pembelajaran dengan mengamatinya. Siswa auditori lebih cenderung mengidentifikasi gaya belajar melalui mendengarkan. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih banyak terlibat langsung dalam bergerak, bekerja, dan menyentuh (Rambe & Yarni 2019).

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Bitung permasalahan umum yang terjadi pada saat pembelajaran dalam pelaksanaannya, masih ditemukan bahwa terdapat beberapa guru yang menggunakan cara penyampaian terpusat pada guru dan bukan terpusat pada siswa sehingga siswa kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung, gaya belajar yang dipilih guru belum tentu cocok dengan gaya belajar siswa, karena para guru belum mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh para siswa, sehingga siswa kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan model pembelajaran berpusat pada guru lebih melakukan kegiatan dalam bentuk ceramah atau konvensional.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu peserta didik menjadi pusat atau mencari tahu sendiri mengenai pembelajarannya dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Peserta didik memiliki tingkat kecepatan dan menyerap pelajaran yang berbeda faktanya meskipun mereka kelas yang sama dan mata pelajaran yang sama, setiap siswa menyerap informasi secara berbeda. Gaya belajar sangat penting bagi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar VAK (visual, auditorial, kinestetik) dan gaya belajar dominan siswa kelas XI IPA pada pembelajaran Biologi SMA Negeri 3 Bitung.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bitung di desa Kelapa, Kecamatan Lembeh Selatan, Kota Bitung pada bulan April 2023 tahun akademik 2022/2023.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang berjumlah 25 siswa serta guru dan Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bitung. Objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Bitung

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang disebut pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket untuk mengetahui persentase gaya belajar siswa (Solihah et al. 2020).

Sumber Data

Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan, menggunakan instrumen kuisisioner dan wawancara.

Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari data dokumentasi, berupa foto, rekaman, hasil studi pustaka, referensi, jurnal, artikel, dan yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui: angket, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Data

Angket

Data kuesioner dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan kuesioner perhitungan paparan sederhana, termasuk volume data dan persentase. Prosedur teknik analisis data angket:

- a) Pengolahan data angket peserta didik terhadap gaya belajar visual, auditorial, kinestetik (Haryono 2018).
- b) Skor angket. Setiap pertanyaan memiliki jawaban pilihan yaitu “Selalu” diberi skor 4, “Sering” diberi skor 3, “Kadang-kadang” diberi skor 2, “Jarang” diberi skor 1
- c) Menghitung persentase skor kuesioner dengan menggunakan rumus berikut (Sendow 2023).

$$: p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah reponden/jumlah siswa

- d. Menafsirkan persentase angket untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar pada siswa dengan kriteria yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Kriteria persentase angket siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1	0% - 20%	Kecenderungan gaya belajar sangat rendah
2	21% - 40%	Kecenderungan gaya belajar rendah
3	41% -60%	Kecenderungan gaya belajar sedang
4	61% - 80%	Kecenderungan gaya belajar tinggi
5	81% -100%	Kecenderungan gaya belajar sangat tinggi

Sumber : Fadlila & Wulandari (2021)

Wawancara

Data wawancara dianalisis secara deskriptif. Wawancara berguna untuk memperkuat dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap dominan gaya belajar VAK siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Bitung dapat dilihat dari kuesioner yang telah disebarakan dengan subjek 25 siswa dengan 30 pertanyaan yang terdiri dari indikator visual, auditorial, kinestetik. Hasil kuesioner ditunjukkan pada Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5.

Tabel 2 Kecenderungan gaya belajar visual

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	≥ 30	Tinggi	16	64%
2	28-29	Rendah	5	20%
3	≤ 27	Rendah	4	16%
Total			25	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa gaya belajar visual dengan interval skor lebih besar atau sama dengan 30 memiliki frekuensi 16 siswa dengan persentase 64% dengan kriteria gaya belajar tinggi, sedangkan pada interval skor 28-29 memiliki frekuensi 5 siswa dengan persentase 20% dengan kriteria gaya belajar rendah, dan pada interval skor lebih kecil atau sama dengan 27 memiliki frekuensi 4% dengan persentase 16% dengan kriteria gaya belajar rendah.

Tabel 3 Kecenderungan gaya belajar auditorial

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	≥ 30	Rendah	4	16%
2	21-29	Sedang	12	48%
3	18-20	Rendah	9	36%
Total			25	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial dengan interval skor lebih besar atau sama dengan 30 memiliki frekuensi 4 siswa dengan persentase 16% dengan kriteria gaya belajar rendah, sedangkan pada interval skor 21-29 memiliki frekuensi 12 siswa dengan persentase 48% dengan kriteria gaya belajar sedang, dan pada interval skor 18-20 memiliki frekuensi 9 siswa dengan persentase 36% dengan kriteria gaya belajar rendah.

Tabel 4 menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik dengan interval skor lebih besar atau sama dengan 30 memiliki frekuensi 5 siswa dengan persentase 20% dengan kriteria gaya belajar rendah, sedangkan pada interval skor 21-29 memiliki frekuensi 11 siswa dengan persentase 44% dengan kriteria gaya belajar sedang, dan pada interval skor 18-20 memiliki frekuensi 9% dengan persentase 36% dengan kriteria gaya belajar rendah.

Pada Tabel 5 menunjukkan kecenderungan gaya belajar visual kriteria tinggi, auditorial kriteria rendah, dan kinestetik kriteria rendah).

Tabel 4 Kecenderungan gaya belajar kinestetik

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	≥30	Sedang	5	20%
2	21-29	Rendah	11	44%
3	18-20	Rendah	9	36%
Total			25	100%

Tabel 5 Kecenderungan gaya belajar VAK (visual, auditorial, kinestetik) siswa kelas XI IPA secara umum pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Bitung.

No	Gaya Belajar	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	Visual	16	64%	Tinggi
2	Auditorial	4	16%	Rendah
3	Kinestetik	5	20%	Rendah
Total		25	100%	

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa gaya belajar siswa kelas XI IPA pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Bitung yaitu visual dengan frekuensi 16 memiliki persentase 64% dengan kriteria gaya belajar tinggi. Berdasarkan hasil dari pengelolaan angket, siswa lebih mengerti jika materi disampaikan melalui media visual yang menyambung dengan tulisan seperti gambar atau PPT, serta video pembelajaran. Beberapa siswa sulit memahami penjelasan dari guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi serta kepala sekolah, dengan adanya proses pembelajaran melalui *power point* (PPT) maupun video pembelajaran siswa-siswi dapat dengan mudah memahami semua materi yang diberikan.

Auditori dengan frekuensi 4 memiliki persentase 16% dengan kriteria gaya belajar sangat rendah. Berdasarkan hasil dari pengelolaan angket, sebagian siswa tidak mengerti saat guru mengajar menggunakan metode ceramah sehingga siswa kebanyakan bermain, bosan dan tidak memperhatikan guru saat mengajar. Belajar dengan mendengarkan artinya siswa ini secara konsisten berbagi informasi dengan cara menggunakan indra pendengar. Karena itu, guru harus bertindak memberikan informasi yang baik agar siswa mampu menerima informasi dengan baik dan tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar. Hasil wawancara dengan guru biologi serta kepala sekolah hal ini disebabkan sebagian siswa tidak mampu menjawab pertanyaan secara lisan yang diberikan guru, melainkan mereka cenderung menjawab pertanyaan dengan melihat buku catatan atau internet.

Kinestetik dengan frekuensi 5 memiliki persentase 20% dengan kriteria gaya belajar rendah. Berdasarkan hasil dari pengelolaan angket, sebagian siswa mudah memahami materi dengan cara praktek. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi serta

kepala sekolah, siswa kelas XI IPA pernah melakukan praktek dalam pembuatan proyek pada sistem pernapasan ataupun pencernaan, dengan menggunakan media alat peraga anatomi tubuh yang ada di laboratorium. Adapun kendala dalam memberikan materi melalui gaya belajar kinestetik yaitu kurangnya fasilitas atau alat yang ada di laboratorium sehingga untuk praktek kami belum menerapkan secara penuh. Sehubungan dengan tercapainya proses pembelajaran maka mengetahui gaya belajar adalah sangat penting diketahui oleh guru maupun siswa. Karakter belajar seseorang pasti berbeda-beda ada yang saat belajar lebih menyukai melihat gambar ataupun video pembelajaran, ada juga yang menyukai suara seperti berdiskusi atau penjelasan dari guru, dan begitu juga ada yang menyukai praktek.

Hasil Penelitian ini didorong menggunakan beberapa penelitian yang relevan yang dilakukan sebelumnya yaitu Sari (2014) yang meneliti tentang “Analisis karakteristik gaya belajar VAK (visual, auditorial, kinestetik) mahasiswa pendidikan informatika angkatan 2014”. Dari hasil penelitian ini gaya belajar terhadap kelas A yang berjumlah 30 mahasiswa di dominasi gaya belajar visual memiliki persentase 53% dengan frekuensi 16 mahasiswa, gaya belajar terhadap kelas B yang berjumlah 43 mahasiswa didominasi gaya belajar auditorial memiliki persentase 35% dengan frekuensi 15 mahasiswa, sedangkan gaya belajar terhadap kelas C yang berjumlah 42 mahasiswa didominasi gaya belajar visual memiliki persentase 10% dengan frekuensi 4 mahasiswa. Secara keseluruhan gaya belajar VAK (visual, auditorial, kinestetik) mahasiswa pendidikan informatika angkatan 2014 dengan subjek 115 mahasiswa didominasi gaya belajar visual memiliki persentase 33%. Diikuti dengan gaya belajar auditorial 22% dan gaya belajar kinestetik 8%. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Simatupang (2019) yang meneliti tentang “ Analisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X IPA SMA Negeri 7 Padangsidempuan “. Dari hasil penelitian ini gaya belajar siswa di kelas X IPA yang berjumlah 23 orang yaitu visual memiliki persentase 56,53% dengan frekuensi 13 siswa, auditorial memiliki persentase 30,43% dengan frekuensi 7 siswa, sedangkan kinestetik memiliki persentase 13,04% dengan frekuensi 3 siswa. Berdasarkan kesimpulan gaya belajar dominan pada kelas X IPA di SMA Negeri Padangsidempuan adalah gaya belajar visual. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Solihah *et al.*, (2020) yang meneliti tentang “Analisis gaya belajar siswa berdasarkan visual, auditorial, kinestetik pada mata pelajaran biologi MAN 1 Garut” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa berdasarkan kriteria VAK (visual, auditorial, kinestetik) pada mata pelajaran biologi di MAN 1 Garut yang berjumlah 150 orang terdiri dari IPA 1, IPA 2, IPA 3, didominasi oleh gaya belajar auditorial dengan persentase (82,0%), diikuti dengan gaya belajar visual memiliki persentase (13,3%) sedangkan gaya belajar kinestetik memiliki persentase (4,7%). Dari beberapa jurnal penelitian tersebut dapat dilihat sama-sama meneliti gaya belajar dan mengetahui gaya belajar dominan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan gaya belajar siswa dalam pembelajaran Biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Bitung adalah dominan pada gaya belajar Visual memiliki persentase 64%, diikuti dengan gaya belajar auditori memiliki persentase 16% dan pada gaya belajar kinestetik memiliki persentase 20%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman L. 2021. Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Psikologi. *Ensiklopedia of Journal* 3(3):181–186.
- Fadlila VU, Wulandari A. 2021. Evaluasi Pasca Pelatihan pada Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Keluarga di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Yogyakarta. *PANCANAKA Jurnal Kependudukan, Keluarga, dan Sumber Daya Manusia* 2(2):71-79
- Haryono AR. 2018. Identifikasi Gaya Belajar Vak (visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Singingi Hilir Tahun Pembelajaran 2018/2019 [skripsi]. Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.
- Rahman A, Munandar SA, Fitriani A, Karlina Y, Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.
- Rambe MS, Yarni N. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Visual , Auditorial , Dan Kinestetik Terhadap. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2(2):291–296.
- Sari AK. 2014. Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education* 1(1):1–12.
- Sendow ES, Sulistyarningsih M, Monoarfa JF. 2023. Optimasi Waktu Tunggu Lampu Lalu Lintas dengan Mengaplikasikan Teori Graf dan Metode Webster. *Journal on Education* 6(1):2272-2284.
- Simatupang R. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas X IPA SMA Negeri 7 Padangsidempuan. *Jurnal Edugenesi* 1(1):36–42.
- Solihah S, Mulyani LS, Ardiana C. 2020. Analisis Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Visual, Auditori, Kinestetik Pada Mata Pelajaran Biologi MAN 1 Garut. *Gunahumas* 3(1):1–12.
- Suci GS, Indrawan I, Wijoyo H. 2020. Transformasi Digital Pertambangan.